

■ KINERJA EMITEN

## TOTL Meraih Kontrak Baru Rp 643 Miliar

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) terus memburu proyek baru. Perusahaan ini baru mengantongi kontrak baru senilai Rp 643 miliar dalam enam bulan pertama tahun ini. Pencapaian itu setara dengan 30,6% dari target kontrak baru tahun ini yang sebesar Rp 2,1 triliun.

Elvina Apandi Hermansyah, Sekretaris Perusahaan TOTL mengatakan, pencapaian kontrak baru itu tidak jauh berbeda jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Namun, target kontrak baru sepanjang tahun ini naik 16,67% dari tahun lalu Rp 1,8 triliun. "Ada beberapa kontrak yang sedang dalam *review*, jadi pastinya lebih banyak tahun ini

dibanding tahun lalu," jelas dia, Rabu (10/7).

Elvina menjelaskan, kontrak baru berasal dari beberapa proyek. Misal, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, dan pabrik Indokorda di Citeureup, Bogor.

Secara keseluruhan, TOTL menargetkan perolehan kontrak proyek Rp 4,6 triliun sepanjang 2013. Rinciannya, kontrak baru Rp 2,1 triliun, sedangkan sisanya Rp 2,5 triliun kontrak lanjutan atau *carry over* dari tahun lalu.

Elvina menambahkan, ada beberapa proyek yang masuk dalam daftar *pipeline* Juni 2013. Nilainya Rp 4,33 triliun. Yang terbesar berasal dari

proyek gedung perkantoran *office building* sebesar Rp 2,5 triliun. Sementara, proyek *high rise residential* memiliki nilai investasi Rp 830 miliar. Sisanya, segmen ritel dan

**Kontrak baru  
TOTL setara  
30,6% dari target  
kontrak baru.**

*shopping centre* Rp 400 miliar, industrial Rp 130 miliar, dan lainnya Rp 470 miliar.

Untuk menggarap proyek itu, TOTL mengalokasikan

belanja modal Rp 40 miliar-Rp 50 miliar di tahun ini.

Tahun ini, TOTL menargetkan pendapatan senilai Rp 2,1 triliun naik dari Rp 1,83 triliun di 2012. Adapun laba bersih targetnya naik menjadi Rp 210 miliar dari Rp 175,66 miliar di tahun lalu.

Analisis Sucorinvest Central Gani, Arief Budiman dalam risetnya memprediksikan, laba bersih TOTL di tahun ini bisa mencapai Rp 239 miliar dengan total pendapatan Rp 2,4 triliun. Namun, Arief merekomendasikan *hold* saham TOTL di Rp 1.480.

Kemarin, harga TOTL menguat 9,38% ke Rp 1.050.